

**ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING KABUPATEN SUPIORI
SETELAH 20 TAHUN PEMEKARAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi S1
(*Strata Satu*) Pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Negeri Padang



Oleh:

Gres Sameri Rumabar

16060127

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

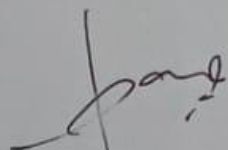
**ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING KABUPATEN SUPIORI
SETELAH 20 TAHUN PEMEKARAN**

NAMA : GRES SAMERI RUMABAR
TM/NIM : 16060127/2016
DEPARTEMEN : ILMU EKONOMI
KEAHLIAN : PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

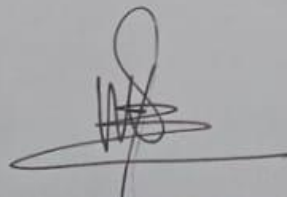
Padang, September 2023

**Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi**

**Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing**



Dr. Novya Zulva Riani, SE.,M.Si
NIP. 197111042005012001



Dr. Muhammad Irfan SE.,M.Si
NIP. 197704092003121002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

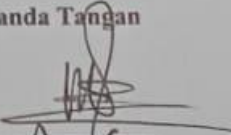
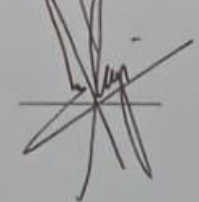
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING KABUPATEN SUPIORI SETELAH 20 TAHUN PEMEKARAN

NAMA : GRES SAMERI RUMABAR
TM/NIM : 16060127/2016
DEPARTEMEN : ILMU EKONOMI
KEAHLIAN : PERENCANAAN PEMBANGUNAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

Padang, September 2023

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Muhammad Irfan, SE. M.Si	1. 
2.	Anggota	Dr. Doni Satria, SE,M.,S.E	2. 
3.	Anggota	Dr. Alpon Satrianto , SE,ME	3. 

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawa ini,

Nama	: Gres Sameri Rumabar
NIM/Tahun Masu	: 16060127/2016
Tempat/Tanggal Lahir	: Nansfori 29 Juni 1997
Departemen	: Ilmu Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Perencanaan Pembangunan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Alamat	: Jln.Gajah IV, Air Tawar Barat, Padang
No.HP/Telepon	: 0822-8927-5435
Judul Sripsi	: Analisis Potensi Dan Daya Saing Kabupaten Supiori Setelah 20 Tahun Pemekaran

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik/(Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau diduplikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila ditandatangani **Asli** oleh tim Pembimbing, Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, September 2023

Yang menyatakan



Gres Sameri Rumabar
NIM : 16060127

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI DAN DAYA SAING KABUPATEN SUPIORI SETELAH 20 TAHUN PEMEKARAN

Potensi dan Daya Saing suatu wilayah merupakan suatu sumber yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun pengunjung/ wisatawan tersebut sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya alam diolah oleh manusia yang berfungsi sebagai sumber daya manusia untuk masyarakat wilayah itu sendiri dan untuk di perkenalkan ke pengunjung/wisatawan.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sektor-sektor unggulan di Kabupaten Supiori dengan tahun pengamatan tahun 2003 dan tahun 2022 dengan menggunakan pendekatan PDRB berdasarkan harga konstan , analisis data dan penentuan menggunakan *Location Quotiont (LQ)*.

Kata Kunci. Potensi, Daya Saing Kabupaten Supiori

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha kuasa karena atas kelimpahan rahmad, dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Potensi dan Daya Saing Kabupaten Supiori Setelah 20 Tahun Pemekaran”

Penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan, dan ide dari berbagi pihak untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Alm. Mama Agustina Rumabar yang selalu memberi dukungan dan doa
2. Bapak Muhamad Irfan, S.E.,M.Si, sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
3. UNP karena sudah menjadi bagian pendidikan saya
4. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Pengurusan Jurusan Ekonomi Pembangunan
5. Kaka terkasih saya Delila Rumabar yang selalu ada untuk saya
6. Keluarga HIMAPA SUMBAR
7. Terimakasih Kota Padang untuk Ilmu dan pengalaman hidup di padang.

Padang 15 Agustus 2023

Gres Sameri Rumabar

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Jenis dan Sumber Data.....	23
F. Teknis Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	29
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan	38
B. SARAN	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Tabel 1. 2 : Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Supiori

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	21
-----------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004, pada hakikatnya setiap daerah memiliki potensi dan daya saing yang dapat dikembangkan. Hal ini terlihat dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang mengandaikan bahwa peningkatan daya saing daerah dilakukan melalui proses perencanaan yang matang. Namun pada kenyataannya, masih banyak daerah yang belum memanfaatkan potensi daerahnya secara maksimal, baik dari sisi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal maupun dari sisi sumber daya manusia yang kurang kompeten. Jika pemerintah daerah benar-benar menyadari pentingnya pemahaman analisis potensi dan daya saing daerah, hal tersebut tidak akan terjadi. Akibatnya, hampir di setiap daerah terdapat potensi yang dapat dikembangkan, tetapi masyarakatnya kurang memiliki keterampilan atau pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan potensi tersebut secara maksimal. Dalam hal ini, tugas pemerintah adalah memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk mengelola sumber daya atau potensi yang dimiliki oleh alam itu sendiri. Salah satu kabupaten di Provinsi Papua adalah Kabupaten Supiori. Salah satu kabupaten yang memisahkan diri dari Kabupaten Biak adalah Kabupaten Supiori. Kabupaten Supiori dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2003. Pada tanggal 18 Desember 2003, dibentuklah Kabupaten Supiori yang terdiri dari lima distrik. Luas wilayah Kabupaten Supiori adalah

7.042 km² di daratan dan 5.993 km² di perairan. Pulau Supiori dan sebagian Pulau Biak merupakan mayoritas wilayah Kabupaten Supiori.

Pembenahan masih diperlukan di segala bidang, dan Kabupaten Supiori merupakan salah satu daerah yang masih tertinggal. Kabupaten Supiori selama ini dinilai masih kurang. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi pendapatan dari pelayanan masyarakat belum maksimal. Sebagai kabupaten yang relatif baru saja mengalami pemekaran, Kabupaten Supiori masih berupaya untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara maksimal demi kesejahteraan dan pembangunan warganya.

Menurut hasil evaluasi Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Pemerintah Kabupaten Supiori tergolong daerah otonom yang masih membebani negara, artinya kebutuhan dana daerah sangat membutuhkan pendapatan dari pusat. Akibatnya, daerah ini terus bergantung pada dana perimbangan pusat untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dan belum terlihat menghasilkan pendapatan daerah yang signifikan melalui upaya pemanfaatan sumber dayanya sendiri.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Supiori (Dalam %) 2003

No	Lapangan Usaha	2003
1	Pertanian	146.42
2	Penggalian dan Pertambangan	134.05
3	Industri Manajemen	116.59
4	Air Bersih dan listrik	233.06
5	Bangunan	130.63
6	Perdagangan, Penginapan, dan Tempat Makan	154.12
7	Komunikasi dan Transportasi	124.03
8	Layanan perusahaan, Persewaan, dan Keuangan	105.91
9	Layanan	129.71
PDRB		139.82

BPS Kabupaten Biak Numfor

Berdasarkan data distribusi PDRB Kabupaten Supiori tahun 2003, sektor pertanian menempati porsi tertinggi. Hal ini disebabkan oleh pola hidup masyarakat Supiori yang agraris sehingga menjadi salah satu sumber pendapatan utama, terutama dari subsektor perikanan. Selain itu, perekonomian Supiori juga diuntungkan oleh sektor perdagangan dan perhotelan. Sektor jasa lainnya, terutama yang terkait dengan industri perhotelan dan perdagangan, juga memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi kota ini. Seiring dengan makin dikenalnya pariwisata sebagai sumber pendapatan daerah, sektor jasa ini pun semakin berkembang.

Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Supiori (Dalam %) 2022

No	Lapangan Usaha	2022
1	Perikanan, Kehutanan, dan Pertanian	0,52
2	Penggalian dan pertambangan	3,47
3	Industri Pengolahan	1,67
4	Penyediaan Gas dan Listrik	4,83
5	Penyediaan Air, Daur Ulang, Pengolahan Sampah, dan Limbah	
6	Konstruksi	7,03
7	Penjualan Eceran dan Grosir; Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5,41
8	Transportasi serta Penyimpanan	5,82
9	Penyediaan Akomodasi, Makanan, dan Minuman	0,54
10	Asuransi dan Layanan Keuangan	3,45
11	Properti	0,40
12	Layanan Bisnis	0,02
13	Pertahanan, Manajemen Pemerintah dan Jaminan Sosial yang di Perlukan	1,45
14	Layanan pendidikan	2,32
15	JKegiatan Sosial dan Layanan Kesehatan	0,35
16	Layanan Tambahan	0,16
PDRB		0,16

Bps Kabupaten Supiori

Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Supiori di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan faktor yang signifikan. Salah satu sektor yang kontribusinya terhadap perekonomian Kabupaten Supiori masih sangat kecil adalah sektor pertambangan dan penggalian. Namun, sektor pertambangan dan penggalian mengalami peningkatan yang cukup tajam, yakni sebesar 0,45 persen pada tahun 2022. PDRB Kabupaten Supiori tidak terlalu dipengaruhi oleh sektor industri pengolahan.

Peran/kontribusinya pun menurun hingga 0,50 persen pada tahun 2022 dan gagal mencapai 1 persen. Salah satu sektor usaha yang masih sangat penting dalam mendukung operasi produksi sektoral dan memenuhi kebutuhan masyarakat adalah pengadaan gas dan listrik. Mengingat Kabupaten Supiori belum memiliki perusahaan penyedia atau pengguna gas, maka sektor ini hanya memberikan nilai tambah melalui penyediaan listrik dan es. Sektor ini masih merupakan bagian yang relatif kecil dari PDB Kabupaten Supiori secara keseluruhan, yakni kurang dari 0,2 persen. Kontribusinya pada tahun 2022 hanya sebesar 0,11 persen. Pembangunan infrastruktur menjadi hal yang mutlak dilakukan untuk memperlancar proses pembangunan. Mengingat wilayah ini masih dalam tahap awal pembangunan, maka permintaan infrastruktur masih akan terus meningkat. Berdasarkan harga berlaku, kelompok usaha Konstruksi mampu menghasilkan nilai tambah pada tahun 2022. Nilai tambah tersebut meningkat pada tahun 2022 menjadi 33,04 persen. Pada tahun 2022, kelompok usaha ini memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kabupaten Supiori. Reparasi mobil dan sepeda motor, serta perdagangan besar dan eceran memegang peranan

penting dalam perekonomian Kabupaten Supiori. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, terjadi peningkatan sebesar 0,06 persen pada tahun 2022. Salah satu kelompok usaha yang menjadi penopang kegiatan ekonomi adalah sektor transportasi dan pergudangan. Pada tahun 2022, kelompok usaha ini memiliki peranan terbesar, yakni sebesar 0,3220 persen. Dinamika kegiatan ekonomi dan mobilisasi masyarakat memberikan dampak yang signifikan terhadap laju pertumbuhan transportasi dan pergudangan. Ketersediaan penginapan serta makanan dan minuman naik sebesar 0,54% pada tahun 2022. Perekonomian Kabupaten Supiori belum banyak diuntungkan oleh sektor informasi dan komunikasi. Hal ini ditunjukkan dengan kontribusinya terhadap PDB Kabupaten tahun 2022 yang masih kurang dari 1%. Jasa Keuangan Memberikan layanan kepada masyarakat, baik perorangan maupun lembaga, terkait pengelolaan keuangan melalui penarikan dana dari masyarakat atau penyaluran kembali dana tersebut kepada masyarakat melalui kegiatan perasuransian merupakan kegiatan utama kategori Jasa Keuangan dan Perasuransian. Selama lima tahun terakhir, nilai tambah yang dihasilkan oleh kategori ini mengalami peningkatan setiap tahunnya, mencapai 13,9 miliar rupiah pada tahun 2022. Berdasarkan harga berlaku, properti pada tahun 2022 memberikan nilai tambah. Sektor ini masih hanya menyumbang sebagian kecil dari PDB Kabupaten Supiori—kurang dari 4%. Jasa Korporasi: Kegiatan dalam Jasa Korporasi masih menyumbang kurang dari 0,2 persen dari total, yang merupakan kontribusi yang relatif kecil dan stabil. Kontribusi kategori ini terhadap perekonomian Kabupaten Supiori merupakan yang terendah kedua. Berdasarkan harga berlaku, nilai tambah yang dapat

dihasilkan oleh sektor ini pada tahun 2022 adalah sebesar 1,17 miliar rupiah, lebih besar dari nilai tambah yang dihasilkan pada tahun sebelumnya sebesar 1,12 juta rupiah. Pertahanan, Pemerintahan, dan Jaminan Sosial yang Diperlukan Kegiatan usaha pemerintahan seperti legislasi dan penerjemahan hukum yang berkaitan dengan pengadilan termasuk dalam sektor usaha ini dan umumnya ditangani oleh administrasi pemerintahan. Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya yang melampaui 20 persen, kontribusi terhadap PDRB keseluruhan pada tahun 2022 adalah sebesar 17,93 persen. Kontribusi terbesar ketiga bagi perekonomian Kabupaten Supiori berasal dari sektor ini. Nilai tambah dari kategori Jasa Pendidikan idealnya meningkat setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya permintaan akan pendidikan. Meskipun hanya bergerak pada tingkat 5%, jasa pendidikan memiliki kecenderungan menurun, hanya mencapai 5,38 persen pada tahun 2022. Kegiatan Sosial dan Jasa Kesehatan Jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan berbagai macam aplikasi termasuk dalam kategori ini. Jasa ini diperkirakan memberikan kontribusi yang signifikan—sekitar 3% setiap tahunnya. Kontribusi jasa lainnya terhadap perekonomian Kabupaten Supiori sangat minim, yakni kurang dari 3% pada tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat merumuskan

1. Bagaimana perkembangan sektor/bidang usaha dan subsektor ekonomi di wilayah Kabupaten Supiori pada awal tahun 2003 sampai dengan tahun 2022? Sektor dan subsektor apa saja yang ada di Kabupaten Supiori?

2. Subsektor apa saja yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Kabupaten Supiori?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi sektor dan subsektor ekonomi utama Kabupaten Supiori
2. Untuk mengetahui pertumbuhan sektor ekonomi Kabupaten Supiori

D. Kegunaan Penelitian

1. Mendukung kemajuan ekonomi, khususnya paradigma pertumbuhan dan pembangunan.
2. Untuk mengambil keputusan mengenai strategi sektoral di lingkungan Pemerintah Kabupaten Supiori, Provinsi Papua.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti industri unggulan di Kabupaten Supiori.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, Metode LQ, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu: Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen, diketahui bahwa sektor-sektor yang termasuk dalam Kuadran I (Sektor yang Maju dan Berkembang Pesat) adalah sebagai berikut: Sektor Administrasi Pemerintahan dan Jaminan Sosial Wajib, Sektor Jasa Pendidikan, Sektor Jasa Kesehatan, Sektor Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya, Sektor Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, serta Sektor Pengadaan Listrik dan Gas.

B. SARAN

1. Untuk menciptakan sektor-sektor yang dapat menjadi prioritas dan memberikan nilai tambah bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Supiori harus mampu mengutamakan sektor-sektor ekonomi yang ada di wilayahnya dengan mengacu kepada sektor-sektor yang memiliki potensi untuk dikelola dan dikembangkan melalui pemeliharaan dan pengembangan keberadaannya.
2. Dengan mempertimbangkan potensi masing-masing sektor, maka diperlukan perencanaan pembangunan yang tepat untuk mengembangkan potensi pembangunan di pusat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Supiori. Potensi masing-masing sektor menjadi landasan bagi terwujudnya

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang tersedia, serta membangun atau meningkatkan prasarana fisik yang dapat mendukung pertumbuhan masing-masing sektor merupakan salah satu cara untuk mengembangkan sektor-sektor potensial tersebut.

3. Pemerintah Kabupaten Wajo diminta untuk mengkaji ulang berbagai kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan serta menentukan langkah terbaik untuk mendorong sektor-sektor ekonomi yang selama ini dinilai kurang basis atau berdaya saing rendah menjadi sektor basis dan berdaya saing komparatif di masa mendatang. Diharapkan Pemerintah Kabupaten Supiori lebih serius memperhatikan sektor ini dengan mengakselerasi sejumlah program dan kegiatan terkait serta mengalokasikan dana yang cukup untuk pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Kelima*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Badan Pusat Statistik.2018 .*Produk Domestik Regional Bruton (PDRB) Provinsi Papua*
- Badan Pusat Statistik, 2007. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Supiori*.
- Badri, J. (2015). Analisis potensi dan pertumbuhan ekonomi daerah Kabupaten Solok. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 1(2).
- Chumaidatul, Miroah. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Kota Semarang Melalui Pendekatan Tipologi Klassen. Universitas Negeri Semarang.
- Putra, A. N. (2013). Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rasyid, A. (2016). Analisis Potensi Sektor Potensi Pertanian di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1).
- Santoso, F. (2016). Identifikasi Potensi Sektor Ekonomi Basis Dan Non Basis kota Kediri Tahun 2009–2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 3(2).

Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Analisis Sektor Unggulan dalam Meningkatkan Perekonomian dan Pembangunan Wilayah Provinsi Jambi. J MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 3(1).